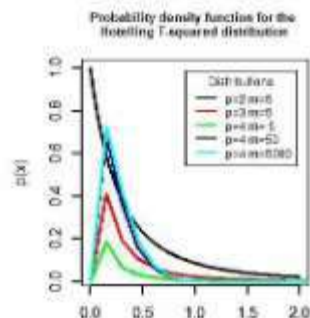


# Pertemuan 7:

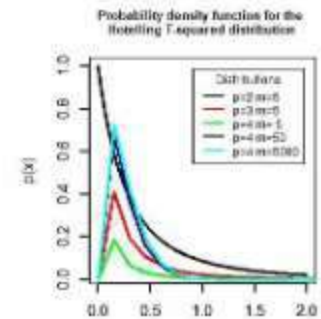
## Membuat keputusan manajemen dengan pendekatan Standard Deviasi,



# Pengenalan Standard Deviasi dalam Keputusan Manajemen



- ▶ Standard Deviasi adalah ukuran statistik yang digunakan untuk mengukur sebaran atau variabilitas data.
- ▶ Dalam konteks manajemen, standard deviasi digunakan untuk mengukur risiko dan ketidakpastian yang terkait dengan pengembalian investasi atau proyek.
- ▶ Standard deviasi menggambarkan sejauh mana hasil investasi bergerak dari nilai rata-rata atau ekspektasi.



# Penerapan Standard Deviasi dalam Keputusan Manajemen

- Standard deviasi dapat membantu manajer dalam mengukur dan memahami risiko yang terkait dengan berbagai alternatif investasi atau proyek.
- Dengan menggunakan standard deviasi, manajer dapat membandingkan dan memilih investasi yang memiliki tingkat risiko yang sesuai dengan toleransi risiko perusahaan.
- Keputusan manajemen yang lebih baik dapat dibuat dengan mempertimbangkan standard deviasi bersama dengan faktor lain seperti pengembalian yang diharapkan.

**Contoh Numerik:** Menunjukkan contoh perbandingan antara dua investasi dengan standard deviasi yang berbeda dan cara standard deviasi memengaruhi keputusan manajemen.



# Penerapan Variance dalam Keputusan Manajemen

## Gambaran Umum Variance dalam Keputusan Manajemen

- Variance adalah perbedaan antara kinerja aktual dan standar yang telah ditetapkan dalam proses manajemen.
- Variance digunakan untuk mengevaluasi efektivitas perencanaan dan pengendalian dalam organisasi.

## Jenis-Jenis Variance

### 1.Variance Biaya

1. Mengukur perbedaan antara biaya aktual dan biaya standar yang dianggarkan.
2. Dapat mencakup variance biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik.

### 2.Variance Pendapatan

1. Menilai perbedaan antara pendapatan aktual dan pendapatan yang diharapkan atau dianggarkan.
2. Biasanya diterapkan dalam perusahaan yang memiliki target penjualan.

# Manfaat Penerapan Variance dalam Keputusan Manajemen

1. Evaluasi Kinerja
2. Pengambilan Keputusan yang Tepat
3. Pengendalian Biaya
4. Peningkatan Produktivitas
5. Transparansi Keuangan



# Penerapan Covarian dalam Keputusan Manajemen



## Pengenalan tentang Covarian

Covarian adalah ukuran statistik yang mengukur hubungan antara dua variabel acak.

Dalam konteks manajemen, covarian dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel yang berkaitan.

## Mengukur Hubungan Antara Variabel

Covarian mengukur apakah dua variabel bergerak bersamaan (positif covarian) atau bergerak berlawanan (negatif covarian).

Nilai covarian yang rendah menunjukkan sedikit atau tidak ada hubungan antara variabel tersebut.

# Manfaat Penerapan Covarian dalam Keputusan Manajemen Diversifikasi

1. Portofolio Covarian
2. Perencanaan Keuangan
3. Manajemen Risiko Proyek
4. Optimisasi Sumber Daya



# Penerapan Beta dalam Keputusan Manajemen

## Pengenalan tentang Beta



- Beta adalah ukuran risiko sistematis atau risiko pasar yang terkait dengan saham atau aset keuangan.
- Dalam konteks manajemen, beta digunakan untuk mengukur sensitivitas harga saham atau aset terhadap perubahan di pasar.

# Manfaat Penerapan Beta dalam Keputusan Manajemen



## 1. Penilaian Risiko Saham atau Investasi

1. Beta digunakan untuk menilai tingkat risiko terkait dengan saham atau investasi tertentu.
2. Investor dan manajer dapat menggunakan beta untuk menentukan apakah suatu investasi cocok dengan profil risiko mereka.

## 2. Penentuan Cost of Equity

1. Dalam perencanaan keuangan perusahaan, beta digunakan dalam perhitungan cost of equity (biaya modal sendiri).
2. Cost of equity adalah komponen penting dalam penentuan biaya modal dan pengambilan keputusan investasi.

## 3. Penentuan Struktur Modal Optimal

1. Beta dapat digunakan untuk membantu perusahaan menentukan struktur modal optimal.
2. Struktur modal yang tepat dapat meminimalkan biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan.

# Penerapan CAPM dalam Keputusan Manajemen



Pengenalan tentang Capital Asset Pricing Model (CAPM)

CAPM adalah model yang menghubungkan risiko dan tingkat pengembalian saham atau aset keuangan.

Model CAPM membantu mengukur ekspektasi pengembalian berdasarkan risiko sistematis.



# Manfaat Penerapan CAPM dalam Keputusan Manajemen



## 1. Penentuan Tingkat Pengembalian yang Diperlukan

1. CAPM digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diperlukan (required rate of return) untuk suatu investasi atau proyek.
2. Ini membantu dalam mengidentifikasi proyek atau investasi yang menghasilkan pengembalian yang sesuai dengan risiko yang terkait.

## 2. Penilaian Kinerja Manajemen

1. CAPM dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan pengembalian yang melebihi atau kurang dari ekspektasi berdasarkan risiko yang diambil.

## 3. Penentuan Harga Saham yang Adil

1. CAPM juga dapat digunakan untuk menentukan harga saham yang adil berdasarkan ekspektasi pengembalian dan risiko sistematis.
2. Ini membantu dalam evaluasi investasi dalam saham perusahaan.



Alhamdulillah , Terimakasih